

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan salah satu dasar Pendidikan yang paling penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pada usia ini anak diperkenalkan dengan berbagai keterampilan dasar serta ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Anak diperkenalkan dengan berbagai keterampilan dasar serta ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu guru harus mempertimbangkan keterampilan peserta didik salah satunya adalah keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun dalam empat aspek tersebut yang sangat penting adalah keterampilan membaca karena dengan membaca kita mampu mengungkapkan kembali isi bacaan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan membaca peserta didik dapat mengembangkan kosakata yang kuat serta keterampilan berpikir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kesulitan adaptasi siswa dengan lingkungan sekolah yang baru dan kompleksitas membaca permulaan yang tidak mudah dipahami tanpa penggunaan teknik dan metode pengajaran yang efektif (Sridarmini et al., 2023).

Mata pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting bagi anak sekolah dasar karena memberikan dasar yang kuat dalam kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Fungsi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi

yakni sebagai lambang kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, serta alat komunikasi antar daerah dan antar kebudayaan. Berikut ini merupakan fungsi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia (Sah, 2023).

Kemampuan membaca adalah kesanggupan seseorang memahami secara evaluatif isi dari sebuah bacaan yang harus dimiliki oleh setiap orang, baik itu anak sekolah dasar, sekolah menengah, maupun orang dewasa. Kemampuan ini sangat penting dimiliki karena dengan kemampuan membaca seseorang akan menjadi tahu apa yang sebelumnya mereka tidak tahu. Kemampuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menguasai kemampuan dalam membaca secara menyeluruh yaitu kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan peserta didik sangat penting untuk melanjutkan ke tahap pembelajaran yang lebih kompleks di masa depan. Adapun cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah untuk mengenali dan memahami huruf serta lambang-lambang tulisan seperti alat bantu berupa kartu huruf yang bisa meningkatkan daya Tarik belajar anak dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Kesulitan belajar membaca adalah masalah yang paling utama dalam Pendidikan terutama pada anak sekolah dasar. Banyak sekali penyebab kesulitan membaca pada anak contohnya keterbatasan keterampilan dasar membaca yang dimana anak belum menguasai keterampilan dasar seperti mengenali huruf dan memahami bunyi huruf. Adapun faktor lingkungan yang

menjadi rendahnya motivasi dalam dukungan serta motivasi anak dalam berkontribusi terhadap kesulitan ini. Kesulitan belajar ini jika tidak diatasi dengan baik maka akan berdampak buruk bagi perkembangan peserta didik di masa depan. Maka dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih tertarik lagi untuk mengenal huruf serta lambang maupun simbol huruf dengan senang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 06 November 2024 di kelas 1 SDN Junrejo 02, peserta didik sangat disiplin pada aturan yang berlaku di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang belum lengkap dan memadai dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mudah jenuh dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran mereka sangat berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dengan begitu membantu pendidik untuk memahami tantangan yang di hadapi siswa dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas 1 pada tanggal 06 November 2024 masih banyak siswa yang masih belum bisa membaca. Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa seperti ketepatan menyuarakan dalam menyuarakan tulisan. Hal tersebut menjadi salah satu kesulitan untuk melakukan pembelajaran yang lebih lanjut. Berdasarkan permasalahan tersebut sangat perlu adanya pengembangan media yang dapat membantu siswa kelas 1 untuk belajar membaca. Salah satu media yang dibutuhkan dalam pembelajaran membaca permulaan yang ingin di teliti adalah PAKAHUGA (Papan kartu huruf bergambar). Media ini merupakan

media yang bisa membantu siswa dalam pemahaman keterampilan membaca permulaan. Penggunaan media bukan hanya mempermudah dalam proses pembelajaran melainkan bisa membuat pembelajaran lebih menarik.

Media (PAKAHUGA) Papan Kartu Huruf Bergambar ini sangat efektif dalam proses penggunaannya. Dengan adanya media ini dapat memfokuskan anak-anak dalam pembelajaran membaca karena adanya gambar yang menarik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan senang. Media ini sangat efisien dengan siswa jumlah yang banyak. Pengembangan media pembelajaran ini bagian dari pembelajaran aktif sehingga pada saat pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan. Media ini sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Tujuan adanya media ini agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Perancangan media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Adanya media konkret bisa mendukung perkembangan keterampilan membaca anak secara efektif dan tidak membuat bosan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Adanya media pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam keterampilan membaca secara menyenangkan.

Hasil analisis kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan peserta didik dalam merancang pembelajaran yang efektif. Dengan karakteristik peserta didik yang mudah bosan. Terbatasnya media pembelajaran menjadi kesulitan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan

tersebut, peneliti mengembangkan media PAKAHUGA (Papan Kartu Huruf Bergambar) pada pembelajaran membaca permulaan di Kelas 1.

Penelitian membaca permulaan sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang diketahui yaitu oleh (Mau et al., 2022) dengan judul “Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar”, dengan hasil yang diperoleh adalah penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar dapat membantu peserta didik memahami materi tersebut dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian R&D sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian ADDIE. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya ialah sama-sama menggunakan media konkret dan kartu huruf.

Penelitiannya lainnya menunjukkan hasil bahwa Adapun Tingkat kelayakan media pembelajaran papan baca menggunakan kartu huruf memperoleh persentase sebesar 87% dari ahli media dengan kriteria layak dan persentase sebesar 97% dari kedua ahli materi dengan kriteria sangat layak (Nabilah et al., 2024) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Baca Menggunakan Kartu Huruf Bermuatan Kearifan Lokal Suku Sasak”. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat berarti dalam penggunaan media dalam kemampuan membaca permulaan. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan media pembelajaran konkret dan sama-sama membahas kartu huruf. Sedangkan

Perbedaan dari penelitian sebelumnya ialah cara penggunaan media dan model yang digunakan. Model yang digunakan peneliti terdahulu adalah metode R&D sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian ADDIE.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu motivasi untuk mengembangkan media PAKAHUGA (papan kartu huruf bergambar) dalam proses pengembangan anak untuk mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak dapat diatasi melalui media PAKAHUGA (Papan Kartu Huruf Bergambar). Adapun keunggulan media ini dalam proses pembelajaran yaitu kartu dengan huruf yang timbul bisa peserta didik dapat mudah ingat saat meraba kartu huruf tersebut. Dengan adanya media ini bisa mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan membaca permulaan. Berkaitan dengan masalah yang diuraikan diatas maka perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media PAKAHUGA (Papan Kartu Huruf Bergambar) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 DI SDN Junrejo 02 Batu”** Melalui penggunaan media ini dalam proses pembelajaran, akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1. Media ini bisa di manfaatkan untuk mengajari peserta didik membaca permulaan dengan senang dan tidak mudah bosan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah untuk membaca permulaan dapat disesuaikan dengan konteks penelitian atau proyek

yang dilakukan penelitian ini dengan bagaimana mengembangkan media kartu huruf dalam kemampuan membaca permulaan anak pada kelas 1?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan yang akan dicapai dalam penelitian ini dapat mengembangkan media papan kartu huruf bergambar dalam kemampuan membaca permulaan anak kelas 1.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konten (Isi)

- a. Papan Kartu Huruf Bergambar
- b. Pengenalan kartu huruf
- c. Terdapat gambar hewan dan lainnya
- d. Mata Pelajaran yang diambil adalah Bahasa Indonesia kelas 1
- e. Capaian Pembelajaran (CP)

Fase A Elemen : Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

f. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat **membaca** kata-kata yang mereka kenali sehari-hari dengan fasih.

g. Indikator Capaian Tujuan Pembelajaran:

- 1) Peserta didik mampu **melafalkan** huruf vokal dan konsonan (C1)
 - 2) Peserta didik mampu **membedakan** huruf vokal dan huruf konsonan (C2)
 - 3) Peserta didik mampu **mengaitkan** huruf vokal dan konsonan menjadi suku kata (C3)
 - 4) Peserta didik mampu **menciptakan** suku kata menjadi kata (C6)
 - 5) Peserta didik mampu **menggabungkan** susunan suku kata menjadi sebuah kata dengan benar (P4)
- h. Papan kartu huruf bergambar berisi huruf yang sesuai dengan gambar yang sudah disediakan oleh guru
- i. Kartu huruf timbul yang digunakan untuk memberikan kesan yang berbeda saat diraba, peserta didik akan memahami secara perlahan kesan pertama dari desain yang ada.
- j. Kartu gambar ini dapat membantu menyampaikan konsep dan juga bisa mengembangkan kemampuan berbicara serta memudahkan mengingat informasi yang lebih mudah diingat

2. Kontruk (Tampilan)

- a. Papan kartu huruf bergambar yang terbuat dari bahan akrilik

dengan warna yang menarik.

- b. Bahan produk yang digunakan adalah akrilik yang berukuran 50x50 sedangkan kartu huruf yang terbuat dari bahan akrilik setinggi 8cm.
- c. Ada sebuah gambar yang menarik agar anak bisa merangkai kata dari gambar tersebut.
- d. Ukuran setiap kartu memiliki tinggi 7,5 cm dan lebar 6,5
- e. Setiap kartu huruf akan menggunakan jenis *font arial*.

E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Pada proses penelitian dan pengembangan media PAKAHUGA Papan Kartu Huruf Bergambar memiliki berbagai manfaat, terutama dalam konteks pembelajaran dan pengembangan keterampilan dasar. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai perkembangan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf dalam mengembangkan konsep konsep atau ilmu pengetahuan tersebut khususnya tentang teori membaca permulaan pada siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti Sendiri

penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan pembelajaran membaca permulaan melalui media papan kartu huruf bergambar agar bisa mengembangkan kualitas Pendidikan dan pembelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan agar menuju ke arah yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dalam kemampuan membaca permulaan siswa mengenai penggunaan media papan kartu bergambar di SDN Junrejo 02 Batu

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan terutama membaca permulaan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pembuatan media papan kartu huruf bergambar melibatkan asumsi dan Batasan tertentu dalam proses penelitian dan pengembangan, yaitu:

1. Asumsi

- a. SDN Junrejo 02 Batu sudah menerapkan kurikulum Merdeka pada kelas 1
- b. Siswa dapat mengenal huruf A-Z

2. Keterbatasan

- a. Produk pengembangan media papan kartu huruf bergambar

khusus digunakan pada kelas 1 pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Produk pengembangan media papan kartu huruf bergambar dikembangkan untuk kemampuan membaca permulaan.

G. Definisi Operasional

Definisi istilah berisi sebuah penjelasan dari istilah yang digunakan dalam suatu pembahasan. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah dalam sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa untuk mengakses berita dan informasi yang diberikan oleh guru, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih menyepurnakan pembelajaran dan menciptakan pengetahuan bagi dirinya sendiri.
2. Media papan kartu huruf bergambar pada penelitian ini adalah media yang berbentuk dari kayu berbentuk persegi dan terdapat kartu huruf dengan warna yang menarik.
3. Membaca permulaan adalah pondasi penting dalam proses belajar, Dan memahami cara membaca yang benar sangatlah krusial, Terutama bagi anak-anak yang baru memulai perjalanan literasi mereka. Indikator kemampuan membaca awal dikembangkan mengikuti empat aturan membaca awal dari Anderson & Martin (Dalam Maronta et al., 2023) yang meliputi, 1) membaca huruf, 2) merangkai huruf menjadi suku kata, 3) merangkai suku kata, dan 4) merangkai kata menjadi kalimat sederhana.